

TUGAS AKHIR



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

GALERI SENI RUPA KONTEMPORER DI KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Oleh :

Parama Tatwa Prenjana

21020112130090

Dosen Pembimbing I:

Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T.

Dosen Pembimbing II:

Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA.

TUGAS AKHIR JAFT

Periode 135 April – September 2016

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Parama Tatwa Prenjana

NIM : 21020112130090

Tanda Tangan : 

Tanggal : 30 September 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Parama Tatwa Prenjana
NIM : 21020112130090
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Semarang

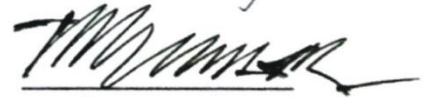
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan / Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

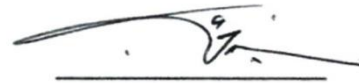
Pembimbing I : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT.
NIP 19670123 199401 2001



Pembimbing II : Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA.
NIP 19541023 198503 2001



Penguji I : Ir. Hermin Werdiningsih, MTA.
NIP 19601021 199003 2002



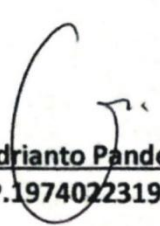
Penguji II : Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng.
NIP 19551108 198303 1002




Semarang, 29 September 2016

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,

Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,



Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD
NIP. 197402231997021001



Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP. 195205051980111001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PARAMA TATWA PRENJANA
NIM : 21020112130090
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Kementerian : Pendidikan Nasional
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

GALERI SENI RUPA KONTEMPORER DI KOTA SEMARANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 30 September 2016
Yang menyatakan,



PARAMA TATWA PRENJANA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun telah dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul “GALERI SENI RUPA KONTEMPORER DI KOTA SEMARANG” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya naskah LP3A ini, antara lain :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai proses penyusunan LP3A dari awal hingga akhir.
2. Kedua orangtua yang selalu mengharapkan hal yang terbaik bagi saya, memberikan doa, dan dukungan tanpa henti.
3. Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T. selaku dosen pembimbing utama.
4. Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA selaku dosen pembimbing kedua
5. Ir. Hermin Werdiningsih, M.T. selaku dosen penguji.
6. Prof. Ir. Eddy Darmawan, M.Eng. selaku dosen penguji.
7. Ir. Bambang Adji Murতোমো, M.SA. selaku Koordinator Tugas Akhir Periode 135
8. Prof.Ir.Totok Roesmanto,M.Eng selaku Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
9. Edward Endrianto Pandelaki, ST,MT,Phd selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro beserta segenap dosen dan karyawan JAFT Universitas Diponegoro.
10. Pandyansa Wira Dibjana dan Angela Yona Apriliani yang terus memotivasi.
11. Anis Sasongko dan keluarganya yang banyak membantu dan memberi dukungan selama penulisan LP3A ini.
12. Teman – teman kelompok 4 bimbingan Tugas Akhir periode 135 yang selalu menjadi teman seperjuangan dan saling membantu.
13. Tim Katakan Putus, atas distraksi dan senang-senanginya di tengah kejenuhan proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Terima kasih banyak.
14. Teman-teman Forkicks atas doa dan motivasinya selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
15. Teman – teman TA Periode 135, JAFT Angkatan 2012 atas bantuan serta kebersamaannya.
16. Dan semua pihak terkait yang telah membantu penyusun dalam penyusunan LP3A ini.

Kemudian, penyusun juga ingin menyampaikan permohonan maaf jika dalam naskah yang ditulis terkandung materi yang kurang berkenan atau mengandung kesalahan yang tidak disengaja.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro lainnya sebagai bahan referensi yang berharga dan dapat dikembangkan di kemudian hari.

Semarang, September 2016
Penyusun

ABSTRAK

Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Semarang

Oleh: Parama Tatwa Prenjana, Sri Hartuti Wahyuningrum, Titien Woro Murtini

Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang lahir dari hasil budi daya manusia dengan segala keindahan, dan kebebasan ekspresinya. Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia, kesenian sebagai produk budaya juga terus berkembang sesuai dengan keadaan masanya. Dalam perkembangan seni, muncul seni kontemporer sebagai refleksi fenomena sosial yang menunjukkan kondisi kreatif pada masa terakhir. Seni kontemporer memiliki sifat yang lebih membumi (karena kebanyakan merupakan refleksi fenomena sosial), dan populis daripada seni tradisional. Berkembangnya seni rupa kontemporer diikuti dengan banyaknya seniman yang terjun dalam seni rupa kontemporer. Banyaknya jumlah perupa kontemporer tersebut menimbulkan masalah tersendiri yang pelik. Sebagai perupa mereka diuntut untuk berkarya dan menggelar karya-karya mereka. Yang berujung pada keinginan untuk mendapatkan apresiasi dari orang lain (masyarakat dan pelaku seni), untuk menuju ke sana mereka tentu butuh wadah serta fasilitas yang memadai.

Bagi masyarakat Semarang, seni adalah salah satu bidang yang sangat dibanggakan dan diminati sehingga seni rupa dan seni budaya sangat berkembang dan terlestarikan di Semarang. Seni rupa pun ikut terjaga dan ikut berkembang, hal ini dibuktikan dengan banyaknya seniman dan perupa yang ada di Semarang.

Namun berbeda dengan beberapa kota lain di Indonesia seperti Jogjakarta dan Bandung, pertumbuhan jumlah galeri seni rupa kontemporer di Kota Semarang masih belum mengikuti perkembangan seni rupa itu sendiri, sehingga para seniman dan perupa masih susah dalam memamerkan karyanya untuk kemudian dapat diapresiasi oleh masyarakat luas. Kebutuhan akan wadah untuk pelestarian dan pengapresiasian seni di Kota Semarang membuat galeri seni sebagai fasilitas yang cocok dan solusi yang tepat untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Kata Kunci: Galeri, Seni Rupa, Kontemporer, Kota Semarang

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	1
1.2.1 Tujuan	1
1.2.2 Sasaran	2
1.3 Manfaat	2
1.3.1 Manfaat Subyektif	2
1.3.2 Manfaat Obyektif	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Metode Pembahasan	2
1.6 Sistematika Pembahasan	3
1.7 Alur Pikir	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Galeri Seni	6
2.1.1 Definisi Galeri Seni	6
2.1.2 Macam Galeri Seni	6
2.1.3 Jenis Pameran, Sifat, dan Waktu Pameran	7
2.1.4 Pengguna Galeri Seni	8
2.1.5 Prinsip-Prinsip Perancangan Galeri Seni	8
2.1.6 Tipe- Tipe Galeri Seni	11
2.1.7 Fasilitas Galeri	11
2.2 Tinjauan Umum Seni Kontemporer	13
2.2.1 Pengertian Seni Kontemporer	13
2.2.2 Karakteristik Seni Kontemporer	13
2.2.3 Lingkup Seni Kontemporer	13
2.3 Galeri Seni Kontemporer	15
2.3.1 Pengertian Galeri Seni Kontemporer	15
2.3.2 Fungsi Galeri Seni Rupa Kontemporer	16
2.3.3 Analisa Kegiatan dalam Galeri Seni Rupa Kontemporer	16
2.4 Studi Preseden	18
2.4.1 Selasar Sunaryo Art Space	18
2.4.2 Galeri Nasional Indonesia	23
2.4.3 Cemeti Art House Jogjakarta	28
2.4.4 Semarang Contemporary Art Gallery	31
2.4.5 OHD Gallery Magelang	32

BAB III TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Umum Kota Semarang	34
---------------------------------------	----

3.1.1 Tinjauan Detail Kota Semarang	34
3.1.2 Pembagian BWK Kota Semarang	35
3.2 Potensi Wisata Seni di Kota Semarang	35
3.2.1 Tinjauan Pariwisata di Kota Semarang	35
3.2.2 Tinjauan Wisata Seni dan Galeri di Kota Semarang	36

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan	38
4.2 Batasan	38
4.3 Anggapan	39

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

5.1 Pendekatan Aspek Fungsional	40
5.1.1 Pendekatan Pelaku Kegiatan	40
5.1.2 Pendekatan Aktivitas Kegiatan	40
5.1.3 Pendekatan Kebutuhan Ruang Berdasarkan Aktivitas	41
5.1.4 Pendekatan Persyaratan Ruang	45
5.1.5 Pendekatan Hubungan Ruang	47
5.1.6 Pendekatan Sirkulasi Ruang	48
5.1.7 Pendekatan Perhitungan Kapasitas Ruang	50
5.1.7.1 Pendekatan Kapasitas Pengunjung	50
5.1.7.2 Pendekatan Kapasitas Pengelola	53
5.1.7.3 Pendekatan Kapasitas Seniman dan Karya	54
5.1.7.4 Pendekatan Perhitungan Besaran Ruang	55
5.2 Pendekatan Aspek Kontekstual	69
5.2.1 Kondisi Lingkungan	69
5.2.2 Persyaratan dan Kriteria Tapak	69
5.2.3 Analisa Pemilihan Tapak	70
5.2.4 Pemilihan Tapak	72
5.2.5 Deskripsi Lokasi	73
5.3 Pendekatan Aspek Kinerja	75
5.3.1 Sistem Mekanikal	75
5.3.2 Sistem Elektrikal	77
5.4 Pendekatan Aspek Teknis	78
5.5 Pendekatan Aspek Arsitektural	79

BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

6.1 Program Dasar Perencanaan	80
6.1.1 Program Ruang	80
6.1.2 Tapak Terpilih	83

Daftar Pustaka	vii
Lampiran	viii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi pencahayaan alami pada suatu ruangan	10
Gambar 2.2 Ilustrasi pencahayaan buatan dengan menggunakan lampu spotlight	10
Gambar 2.3 Contoh pameran seni grafis	14
Gambar 2.4 Contoh pameran seni instalasi	15
Gambar 2.5 Selasar Sunaryo Art Space, Bandung	18
Gambar 2.6 Beberapa foto bangunan Selasar Sunaryo Art Space.....	19
Gambar 2.7 Blok massa lantai atas bangunan.....	19
Gambar 2.8 Blok massa bangunan lantai satu	18
Gambar 2.9 Denah lantai atas bangunan Selasar Sunaryo Art Space	20
Gambar 2.10 Denah lantai satu bangunan Selasar Sunaryo Art Space.....	20
Gambar 2.11 Galeri Nasional Indonesia, Jakarta	23
Gambar 2.12 Ruang pameran tetap Galeri Nasional Indonesia	24
Gambar 2.13 Ruang pameran temporer Galeri Nasional Indonesia.....	24
Gambar 2.14 Ruang seminar/ruang serbaguna Galeri Nasional Indonesia	25
Gambar 2.15 Ruang restorasi karya seni rupa di Galeri Nasional Indonesia.....	25
Gambar 2.16 Ruang penyimpanan karya di Galeri Nasional Indonesia	26
Gambar 2.17 Denah kompleks Gedung Galeri Nasional Indonesia	27
Gambar 2.18 Cemeti Art House Jogjakarta	29
Gambar 2.19 Bangunan utama Cemeti Art House.....	29
Gambar 2.20 Interior ruang pameran Cemeti Art House	29
Gambar 2.21 Skema denah ruang Cemeti Art House	30
Gambar 2.22 Denah dan besaran ruang Cemeti Art House Jogjakarta	30
Gambar 2.23 Eksterior bangunan Semarang Contemporary Art Gallery.....	31
Gambar 2.24 Denah lantai dasar Semarang Contemporary Art Gallery.....	31
Gambar 2.25 Denah lantai atas Semarang Contemporary Art Gallery	32
Gambar 2.26 Eksterior bangunan Oei Hong Djin (OHD) Gallery Magelang	32
Gambar 2.27 Interior bangunan Oei Hong Djin(OHD) Magelang	33
Gambar 2.28 Penempatan ruang pada museum OHD.....	33
Gambar 3.1 Profil Kota Semarang.....	36
Gambar 3.2 Peta pembagian BWK Kota Semarang	37
Gambar 5.1 Ukuran pengunjung dewasa dengan anak-anak terhadap objek	48
Gambar 5.2 Sudut pandang mata manusia	48
Gambar 5.3 Jarak pandang pengamat pada karya	49
Gambar 5.4 Standar jarak meja perpustakaan	49
Gambar 5.5 Skema hubungan antar ruang galeri seni rupa di Kota Semarang.....	50
Gambar 5.6 Sirkulasi pengunjung.....	50
Gambar 5.7 Sirkulasi seniman	51
Gambar 5.8 Sirkulasi pengelola	51
Gambar 5.9 Sirkulasi karya seni	52
Gambar 5.10 Jarak pandang manusia pada objek 2 dimensi	56
Gambar 5.11 Studi ruang objek 2D ukuran kecil	56
Gambar 5.12 Studi ruang objek 2D ukuran sedang	57
Gambar 5.13 Studi ruang objek 2D ukuran besar.....	58

Gambar 5.14 Jarak pandang manusia terhadap objek 3 dimensi	58
Gambar 5.15 Studi ruang objek 3D ukuran kecil	58
Gambar 5.16 Studi ruang objek 3D ukuran sedang	59
Gambar 5.17 Studi ruang objek 3D ukuran besar.....	59
Gambar 5.18 Standar kebutuhan ruang workshop	60
Gambar 5.19 Studi ruang kerja pimpinan	62
Gambar 5.20 Studi ruang kerja sekretaris.....	62
Gambar 5.21 Standar meja baca perpustakaan	64
Gambar 5.22 Standar meja makan	65
Gambar 5.23 Peta alternatif tapak I yang berada di daerah Kaliwiru.....	70
Gambar 5.24 Peta alternatif tapak II yang berada di Jalan Singosari	71
Gambar 5.25 Peta alternatif tapak III yang berada di Jalan Sisingamangaraja	71
Gambar 6.1 Tapak Terpilih	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi ruang pada bangunan eksisting di museum seni OHD	33
Tabel 2.2 Perbandingan objek studi banding	34
Tabel 3.1 Jumlah wisatawan Kota Semarang dalam 5 tahun terakhir	38
Tabel 3.2 Daftar pameran di Semarang Contemporary Art Gallery tahun 2014-2015	39
Tabel 5.1 Pendekatan kebutuhan ruang berdasarkan pelaku dan kegiatan	43
Tabel 5.2 Proyeksi jumlah pengunjung pameran di Kota Semarang	52
Tabel 5.3 Jumlah pengelola Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Semarang	54
Tabel 5.4 Pendekatan besaran ruang kegiatan utama.....	61
Tabel 5.5 Pendekatan besaran ruang kegiatan pengelola	63
Tabel 5.6 Pendekatan besaran ruang kegiatan penunjang	65
Tabel 5.7 Standar jumlah lavatory untuk galeri.....	66
Tabel 5.8 Pendekatan besaran ruang kegiatan servis.....	66
Tabel 5.9 Pendekatan besaran ruang kegiatan teknis	67
Tabel 5.10 Pendekatan besaran area parkir.....	68
Tabel 5.11 Total pendekatan besaran ruang	68
Tabel 5.12 Tabel penilaian alternatif lokasi tapak	72
Tabel 6.1 Program ruang aktivitas utama	80
Tabel 6.2 Program ruang aktivitas penunjang.....	80
Tabel 6.3 Program ruang aktivitas pengelola	81
Tabel 6.4 Program ruang aktivitas pelayanan/servis	81
Tabel 6.5 Program ruang aktivitas parkir	82
Tabel 6.6 Total besaran ruang	82